

## ABSTRAK

### **Ainun Allisa Laily, 1148010023, Evaluasi Penyerapan Anggaran pada Kantor Kecamatan Bekasi Timur di Kota Bekasi Tahun 2013-2017.**

Fenomena yang terjadi pada penelitian awal adalah Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan yang masih Fluktuatif, dimana hal tersebut disebabkan oleh penyerapan anggaran pendapatan yang belum maksimal dan terdapat presentase naik turun pada Kantor Kecamatan Bekasi Timur.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penyerapan anggaran pada Kantor Kecamatan Bekasi Timur di Kota Bekasi Tahun 2013-2017.

Teori yang digunakan adalah teori dari Abdul Halim, dimensinya yaitu Lemahnya perencanaan anggaran, Lamanya proses pembahasan anggaran, Lambannya proses tender, dan Ketakutan menggunakan anggaran

Metode yang digunakan penulis dalam melakukan penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dalam pendekatan deskriptif.

Hasil penelitian dan pembahasan bahwa penyerapan anggaran yang dilakukan oleh Kecamatan Bekasi Timur dapat dilihat dari tabel Laporan Realisasi Anggaran tahun 2013-2017 masih Fluktuatif. Hal ini disebabkan oleh kurangnya jumlah dan pemahaman pada SDM dalam menjalankan tugas, belum optimalnya kesadaran para pemangku jabatan, kurangnya kesadaran wajib pajak, dan sarana dan prasarana yang belum memadai.

Kesimpulan dari penelitian ini bahwa Laporan Pertanggungjawaban Keuangan Kecamatan Bekasi Timur dapat dilihat dari tabel Laporan Realisasi Anggaran dari tahun 2013-2017 masih fluktuatif. Walaupun masih fluktuatif, namun di tahun 2017 terdapat kenaikan persentase yang signifikan dari tahun sebelumnya yaitu tahun 2016 sebesar 34.37% dan di tahun 2017 naik signifikan menjadi 127.36%. Dalam hal tersebut, tahun 2016 anggaran yang ditargetkan sebesar Rp. 240.024.600 dan mengalami penurunan pada realisasi sebesar Rp. 82.484.476. Namun di tahun 2017, data menunjukkan kenaikan target realisasi sebesar Rp. 121.175.248 dan penurunan anggaran yaitu sebesar Rp. 94.857.200 sehingga di tahun 2017 data jumlah realisasi lebih banyak dibandingkan dengan anggaran. Data tersebut menunjukkan bahwa realisasi anggaran tidak stabil dan tidak bisa menyesuaikan satu sama lain antara anggaran dengan realisasinya.

**Kata Kunci: Administrasi Keuangan Negara, Penyerapan Anggaran, Fluktuatif.**

## **ABSTRACT**

**Ainun Allisa Laily, 1148010023, Evaluation of Budget Absorption at the East Bekasi Sub-District Office in Bekasi City in 2013-2017.**

The phenomenon that occurs in the initial research is the Realization of Budget Report which is still fluctuating, where it is caused by the budget absorption that has not been maximized and there is an up and down percentage at the East Bekasi Sub-District Office.

This study aims to determine how the budget absorption at the East Bekasi Sub-District Office in Bekasi City in 2013-2017.

The theory used is the theory of Abdul Halim, the dimensions of which are Weak budget planning, The length of the budget discussion process, Lagging the tender process, and Fear of using the budget.

The method used by the author in conducting this research uses qualitative research methods in a descriptive approach.

The results of the research and discussion that absorption of the budget made by the East Bekasi Sub-District can be seen from the table of Budget Realization Reports in 2013-2017 are still fluctuating. This is caused by the lack of numbers and understanding of Human Resource in carrying out their duties, the lack of awareness of the stakeholders, the lack of awareness of taxpayers, and inadequate facilities and infrastructure.

The conclusion from this study that the Financial Accountability Report of East Bekasi Sub-District can be seen from the table of Budget Realization Reports from 2013-2017 is still volatile. Even though it is still fluctuating, in 2017 there was a significant increase in percentage from the previous year in 2016 of 34.37% and in 2017 it rose significantly to 127.36%. In that case, in 2016 the targeted budget is Rp. 240,024,600 and decreased in realization by Rp. 82,484,476. But in 2017, the data shows an increase in the realization target of Rp. 121,175,248 and decreased budget of Rp. 94,857,200 so that in 2017 the number of realization data is more than the budget. The data shows that the budget realization is unstable and cannot adjust with each other between the budget and its realization.

**Keywords: State Financial Administration, Budget Absorption, Fluctuations.**